

Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Kelurahan Kampungdalem Kota Kediri Berbasis Website

^aGalang Elang Perkasa, ^aMuhammad Vicko Putra Ardiansyah, ^aBahrul Satria
Azis, ^aRifqi Prastya, ^aNita Oktaviana, ^aAmelia Rahmadina, ^aTriasita Dewi,
^aAzizatus Sholikhah, ^aNovendra Priya Ditya, ^aMuhammad Alwi, ^aRiestu
Danaraja, ^aStefanus Dhani Effendi, ^aMuwazirullah Iskandar Al Arif,
^aBagus Sugiantoro, ^aEncil Puspitoningrum
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— Digitalisasi sistem informasi di tingkat kelurahan berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas layanan administrasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan dokumentasi proses untuk menggambarkan implementasi sistem informasi berbasis web di Kelurahan Kampungdalem. Tahapan yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, serta pelatihan bagi perangkat kelurahan. Perangkat kelurahan mendapat pemahaman yang baik terkait pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis website. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan sistem informasi yang lebih maju di Kelurahan Kampungdalem.

Kata Kunci—digitalisasi; sistem informasi kelurahan; metode deskriptif kualitatif.

Abstract— Digitalization of information systems at the urban village level plays an important role in improving the accessibility and effectiveness of administrative services. This research uses a descriptive qualitative method with a process documentation approach to describe the implementation of a web-based information system in Kampungdalem Village. The stages carried out include needs analysis, system design, and training for village officials. Village officials received a good understanding of the training on the use of web-based information systems. It is hoped that this activity can be the basis for developing a more advanced information system in Kampungdalem Village.

Keywords—digitization; urban village information system; qualitative descriptive method.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Galang Elang Perkasa,
Teknik Informatika,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: galelang5656@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Kelurahan merupakan unit divisi administrasi yang dipimpin oleh seorang kepala dan berada di bawah kecamatan. Lurah yang bertindak sebagai perangkat daerah kota. Sebagai bagian dari pemerintahan daerah, kelurahan memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi administratif, seperti perencanaan pembangunan, pengendalian populasi, serta penyediaan layanan sosial dasar bagi masyarakat (Astuti et al., 2024). Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, digitalisasi dalam pelayanan publik menjadi kebutuhan mendesak guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan administrasi pemerintahan (Atmojo et al., 2021).

Kelurahan Kampungdalem merupakan salah satu dari 17 kelurahan yang berada di Kecamatan Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, dengan luas wilayah 0,332 km² dari total luas kecamatan 14,90 km². Berlokasi di Jl. Brigjend Katamsa No. 17 dengan kode pos 64126, kelurahan ini memiliki peran strategis dalam dinamika sosial dan ekonomi Kota Kediri. Sebagai bagian dari pusat kota, Kampungdalem memiliki potensi besar dalam pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, khususnya dalam mendukung transparansi administrasi serta mempercepat penyebaran informasi yang lebih merata dan efisien (Pemerintah Kota Kediri, 2019).

Selama pelaksanaan KKN di Kelurahan Kampungdalem, kami mengamati bahwa penyebaran informasi di kelurahan ini masih bergantung pada metode tradisional, seperti komunikasi langsung dan pengumuman lisan di kantor kelurahan. Observasi serta diskusi dengan Perangkat Kelurahan menunjukkan bahwa keterbatasan ini menghambat distribusi informasi. Misalnya, dalam penyampaian informasi berita terkait kelurahan atau kegiatan posyandu, sering terjadi keterlambatan karena penyebaran informasi masih berdasarkan mulut ke mulut. Selain itu, akses terhadap informasi struktural kelurahan, seperti jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin serta profil perangkat kelurahan, masih terbatas. Meskipun Kelurahan Kampungdalem memiliki potensi untuk memanfaatkan teknologi informasi, digitalisasi layanan masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi berbasis website yang dapat menampilkan berbagai data penting, termasuk informasi kependudukan, struktur organisasi kelurahan, serta agenda kegiatan. Dengan adanya website ini, diharapkan pengelolaan data menjadi lebih efisien, transparan, dan memudahkan perangkat kelurahan dalam menyampaikan informasi secara lebih terstruktur.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Al Hasri & Sudarmilah, 2021) pencatatan berbasis dokumen fisik juga memiliki tantangan tersendiri, termasuk kebutuhan ruang penyimpanan yang besar dan risiko terhadap kerusakan atau kehilangan dokumen. Kurangnya transparansi dan akurasi dalam pengelolaan data juga berdampak pada efektivitas pengambilan keputusan serta penyusunan laporan yang berkaitan dengan administrasi kelurahan. Selain itu, keterbatasan dalam sistem pelaporan menghambat proses pemantauan serta analisis kinerja pemerintahan tingkat kelurahan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kualitas pelayanan publik yang diberikan (Dani et al., 2024). Begitu juga pada penelitian (Julianti & Wandatari, 2024) menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi pemerintah dapat meningkatkan kecepatan pemrosesan data, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan akses publik terhadap informasi, mengakui pentingnya sistem informasi berbasis web dalam meningkatkan efektivitas dan transparansi layanan publik. Penelitian pengembangan website untuk meningkatkan visibilitas UMKM. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Redy et al., 2022) kemajuan teknologi yang pesat di bidang pemerintahan situs web desa menjadi tempat utama untuk mempublikasikan dan menyebarkan informasi tentang berbagai topik yang berhubungan dengan desa, terutama dalam hal menampilkan dan memajukan potensi desa. Pada penelitian (Nugroho & Daniati, 2021) menguraikan bahwa keberadaan website profil desa sebagai portal utama informasi dapat menyajikan data yang lengkap dan akurat, sehingga berpotensi menarik minat wisatawan serta investor untuk berkunjung dan berinvestasi di desa. Menurut (Somad et al., 2023) Penelitian ini menghasilkan sebuah website desa dan pelayanan online desa, yang dapat membantu masyarakat umum yang membutuhkan informasi tentang desa dan membantu masyarakat yang membutuhkan informasi dan layanan kemasyarakatan.

Permasalahan utama yang dihadapi Kelurahan Kampungdalem adalah keterbatasan dalam penyebaran informasi secara luas dan efisien. Hingga saat ini, tidak terdapat platform resmi yang dapat digunakan sebagai sumber informasi utama bagi masyarakat. Hal ini menyebabkan warga kesulitan dalam mengakses data penting terkait administrasi, kegiatan kelurahan, serta layanan publik yang tersedia. Selain itu, tanpa adanya sistem informasi berbasis web, komunikasi antara perangkat kelurahan dan masyarakat masih mengandalkan metode konvensional yang kurang efektif. Keterbatasan ini dapat menghambat transparansi layanan serta memperlambat penyebaran informasi penting. Oleh karena itu, diperlukan sebuah website resmi yang dapat menjadi pusat informasi digital bagi Kelurahan Kampungdalem guna meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan keterbukaan dalam pelayanan publik.

Oleh karena itu, penerapan sistem informasi digital di Kelurahan Kampungdalem menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan keterbukaan informasi serta efektivitas administrasi publik.

Sistem ini dirancang untuk mempermudah akses informasi bagi masyarakat, mengurangi ketergantungan pada metode konvensional, serta meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan penyampaian data. Sebagai langkah konkret dalam mendukung implementasi sistem ini, pengabdian yang dilakukan berfokus pada pelatihan dan pendampingan perangkat kelurahan dalam mengelola website. Dengan demikian, diharapkan website ini dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana utama dalam penyebaran informasi dan peningkatan kualitas layanan publik di Kelurahan Kampungdalem.

II. METODE

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam pengabdian ini. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai proses perancangan, implementasi, dan evaluasi sistem informasi berbasis web di Kelurahan Kampungdalem. Tahapan penelitian ini meliputi perancangan, observasi, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi, yang dilakukan guna memahami efektivitas sistem dalam meningkatkan penyebaran informasi serta efisiensi administrasi di lingkungan kelurahan.:

1. Tahap Perancangan

Tahap awal dari pembuatan sistem informasi berbasis web untuk Kelurahan Kampungdalem adalah tahap perencanaan. Pada tahap ini, tim bekerja sama dengan pihak kelurahan untuk menentukan kebutuhan utama sistem. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk menentukan data apa saja yang akan ditampilkan, termasuk profil desa, kegiatan posyandu, dan berita terbaru. Desain sistem juga mempertimbangkan kemudahan bagi pemerintah kelurahan untuk mengakses dan menangani data. Diharapkan dengan perencanaan yang matang, sistem yang dibuat dapat memenuhi persyaratan administratif dan meningkatkan efisiensi dan keterbukaan distribusi informasi kepada masyarakat.

2. Tahap Observasi

Sebelum sistem berbasis web diterapkan, tahap observasi dilakukan untuk memahami kondisi awal penyebaran informasi di Kelurahan Kampungdalem. Menurut Wahyu selaku Ketua LPMK, informasi berita mengenai kelurahan masih disebarkan melalui cara-cara tradisional dari mulut ke mulut. Hal ini menyebabkan terbatasnya kemampuan masyarakat untuk mendapatkan berita secara cepat dan luas. Selain itu, saat ini terdapat keterbatasan akses untuk mendapatkan informasi mengenai profil kelurahan, jumlah penduduk, dan kegiatan posyandu karena data administratif yang belum terintegrasi secara digital.

Sebagai hasil dari observasi ini, kami telah mengumpulkan data yang diperlukan untuk sistem informasi berbasis situs web, profil perangkat kelurahan, data posyandu, data

lembaga kemasyarakatan kelurahan, dan informasi tentang perangkat kelurahan. Data-data tersebut menjadi dasar untuk mengembangkan sistem informasi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat umum serta perangkat kelurahan.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri telah menyelenggarakan pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis web yang diikuti oleh perangkat kelurahan. Pelatihan ini mencakup demonstrasi penggunaan website, input dan menghapus data, serta sesi diskusi untuk memastikan pemahaman perangkat kelurahan dalam mengelola sistem secara mandiri.

Pada hari Kamis, 6 Februari 2025, pelatihan penggunaan sistem informasi kelurahan berbasis web dilaksanakan di Kelurahan Kampungdalem, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Untuk memudahkan pemberian pelatihan kepada pihak kelurahan, kegiatan ini dilakukan secara *offline* di kantor kelurahan.

Metode yang kami gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Penyampaian pelatihan website yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, pelatihan mencakup cara mengelola data kependudukan, memperbarui berita, serta menginput dan menghapus informasi yang sudah tidak relevan.
- b. Pembicara memperkenalkan perangkat desa untuk sesi tanya jawab. Aparat kelurahan mengajukan tiga pertanyaan pada sesi tanya jawab ini. Tujuan dari sesi tanya jawab ini adalah untuk meningkatkan pemahaman aparat kelurahan yang nantinya akan memiliki hak akses website yang belum dijelaskan oleh pembicara.

Pelatihan ini bertujuan membantu perangkat kelurahan dalam memahami dan mengoperasikan sistem informasi berbasis website secara mandiri. Dengan adanya pelatihan ini, perangkat kelurahan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan mempercepat penyebaran informasi kepada masyarakat secara lebih terstruktur.

4. Evaluasi

Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai efektivitas sistem informasi berbasis web yang telah diimplementasikan di Kelurahan Kampungdalem. Metode evaluasi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan perangkat kelurahan.

Aspek yang dievaluasi meliputi kemudahan penggunaan sistem, kelengkapan informasi yang disediakan, serta kebermanfaatan fitur dalam mendukung administrasi kelurahan. Perangkat kelurahan memberikan masukan mengenai struktur informasi, desain tampilan, serta fitur yang perlu ditingkatkan agar sistem dapat berfungsi secara optimal.

Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, sehingga sistem informasi dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendukung transparansi dan efisiensi dalam layanan publik di Kelurahan Kampungdalem.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan adalah proses sistematis yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi seseorang dalam bidang tertentu. Melalui pendekatan teoritis dan praktis, pelatihan membantu individu menguasai keterampilan baru, beradaptasi dengan teknologi, serta meningkatkan efisiensi kerja. Dengan bimbingan yang tepat, pelatihan menciptakan sumber daya manusia yang lebih profesional dan inovatif. (Vauzia et al., 2023). Bagi Kelurahan, memiliki kemampuan untuk mengelola sistem informasi berbasis web sangat penting dalam hal ini. Dengan menguasai teknologi ini, pemerintah kelurahan dapat meningkatkan efektivitas administrasi dan keterbukaan layanan publik, memperbarui data, dan mengkomunikasikan informasi kepada masyarakat dengan lebih baik (Sinlae et al., 2024).

Salah satu langkah nyata dalam mendorong transformasi digital adalah pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T dari Universitas Nusantara PGRI Kediri di Kantor Kelurahan Kampungdalem pada tanggal 6 Februari 2025. Menurut pengamatan, penggunaan sistem informasi berbasis web masih belum maksimal, sehingga pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pemerintah kelurahan dalam menangani data dan layanan dengan cara yang lebih efektif dan modern.



Gambar 3. 1 Pelatihan Penggunaan Website di Kantor Kelurahan Kampungdalem.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman kepada perangkat kelurahan tentang penggunaan sistem informasi berbasis website, tetapi juga melatih mereka dalam mengelola dan memperbarui data secara mandiri. Antusiasme perangkat terlihat saat mereka mencoba secara langsung fitur-fitur yang tersedia. Pengelolaan sistem informasi yang efektif membutuhkan pemahaman serta keterampilan dalam menginput dan memperbarui data

kependudukan, berita kelurahan, serta informasi layanan publik. Melalui pelatihan ini, diharapkan perangkat kelurahan dapat memanfaatkan sistem informasi secara optimal untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan mempercepat penyebaran informasi kepada masyarakat.

Pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis website di Kelurahan Kampungdalem berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif dari perangkat kelurahan. Perangkat kelurahan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memahami cara mengelola data kependudukan, memperbarui berita, serta menginput dan menghapus informasi yang tidak relevan. Keberhasilan pelatihan ini juga didukung oleh metode penyampaian materi yang sistematis dan interaktif, sehingga perangkat kelurahan dapat dengan mudah memahami setiap langkah dalam pengoperasian sistem. Selain sesi pemaparan, perangkat kelurahan juga diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan penggunaan sistem, yang semakin memperkuat pemahaman mereka. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi perangkat kelurahan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi pelayanan kepada masyarakat. Sekretaris Perangkat Kelurahan mengatakan bahwa pelatihan ini sangat membantu kelurahan dalam menyediakan informasi yang dapat terintegrasi secara online, sehingga memudahkan dalam pengelolaan data kependudukan, penyampaian berita terkini, serta administrasi lainnya. Dengan sistem yang lebih terstruktur, perangkat kelurahan dapat bekerja lebih efisien dan transparan dalam melayani masyarakat.



Gambar 3. 2 Tampilan awal halaman website Kampungdalem.

Gambar di atas menampilkan tampilan awal halaman website Kelurahan Kampungdalem, yang dirancang untuk mempermudah akses informasi bagi masyarakat dan perangkat kelurahan. Fitur utama yang tersedia meliputi beranda, data penduduk, profil, berita, dan galeri. Setiap fitur memiliki fungsi spesifik, seperti menyajikan informasi kependudukan, memperkenalkan profil kelurahan, serta menampilkan berita terbaru terkait kegiatan masyarakat. Dengan adanya fitur-fitur ini, diharapkan layanan informasi dapat diakses dengan lebih cepat dan efisien.

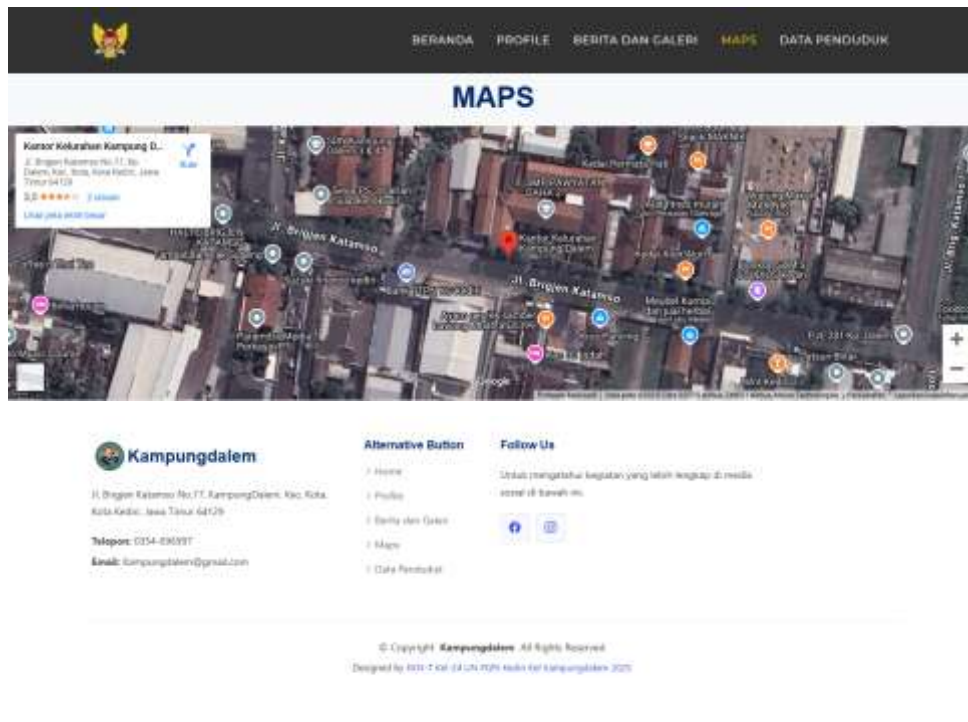
Selain itu, website ini juga dilengkapi dengan tiga ikon utama yang menampilkan informasi mengenai profil kelurahan, perangkat kelurahan, serta lembaga kemasyarakatan. Ikon-ikon ini bertujuan untuk mempermudah navigasi pengguna dalam menemukan data penting terkait struktur pemerintahan dan organisasi kelurahan. Dengan tampilan yang sederhana namun informatif, website ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan efektivitas penyebaran informasi di Kelurahan Kampungdalem.



Gambar 3. 3 Tampilan berita dan galeri website Kampungdalem.

Bagian ini menampilkan berbagai berita yang dapat diakses oleh pengguna terkait informasi di Kelurahan Kampungdalem. Berita-berita tersebut mencakup perkembangan terbaru di wilayah kelurahan, kegiatan warga, serta berbagai acara yang berlangsung di lingkungan masyarakat. Dengan adanya fitur ini, warga dapat tetap mendapatkan informasi terkini secara lebih cepat dan mudah.

Selain itu, bagian ini juga memuat informasi mengenai kegiatan posyandu yang berlangsung secara berkala di Kelurahan Kampungdalem. Penyampaian informasi mengenai jadwal, lokasi, serta jenis layanan posyandu diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia. Dengan adanya fitur berita ini, transparansi dan komunikasi antara kelurahan dan warga dapat lebih terjaga.



Gambar 3. 4 Tampilan Peta dan Akhir Website Kelurahan Kampungdalem.

Bagian ini menampilkan peta Kelurahan Kampungdalem yang memberikan gambaran lokasi wilayah secara visual. Peta ini memudahkan warga dan pengunjung dalam mengetahui letak geografis kelurahan serta area penting di sekitarnya. Selain itu, bagian ini juga menjadi penutup dari halaman website yang dirancang untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada masyarakat.

Di bagian akhir halaman, terdapat informasi kontak berupa email dan nomor telepon resmi kelurahan, sehingga warga dapat dengan mudah menghubungi pihak kelurahan jika membutuhkan layanan administrasi atau informasi lainnya. Selain itu, masyarakat juga dapat mengikuti akun media sosial resmi Kelurahan Kampungdalem untuk mendapatkan informasi terbaru. Sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi mahasiswa KKN-T, di bagian akhir halaman ini dicantumkan tulisan "KKN-T Kelurahan Kampungdalem 2025", yang menunjukkan bahwa website ini dikembangkan dengan arahan dari perangkat kelurahan.

IV. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem informasi berbasis web ini, proses pencatatan administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual terdokumentasi dengan lebih sistematis dalam platform digital. Sistem ini dirancang agar hanya pihak kelurahan yang memiliki akses sebagai administrator untuk memperbarui data, sehingga keakuratan dan keamanan informasi tetap

terjaga. Berdasarkan observasi, evaluasi berkala diperlukan untuk mengidentifikasi kendala teknis dan memastikan keberlanjutan sistem dalam mendukung layanan informasi kelurahan.

Melalui dokumentasi proses ini, ditemukan bahwa digitalisasi informasi kelurahan berpotensi mempermudah akses masyarakat terhadap berita, layanan posyandu, dan data kependudukan. Namun, untuk mengoptimalkan penerapannya, diperlukan pelatihan lanjut bagi perangkat kelurahan serta sosialisasi kepada masyarakat agar sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada Perangkat Kelurahan Kampungdalem atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada kami. Dengan adanya kolaborasi ini, kami dapat mengembangkan sistem informasi berbasis web yang bertujuan meningkatkan aksesibilitas dan transparansi layanan publik di kelurahan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan bimbingan serta fasilitas yang mendukung kelancaran kegiatan ini. Bantuan dari pihak universitas sangat berperan dalam memastikan bahwa setiap tahapan pengembangan sistem berjalan dengan baik. Selain itu, dukungan akademik yang diberikan menjadi landasan penting dalam penerapan teknologi digital di tingkat kelurahan.

Tak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada masyarakat Kelurahan Kampungdalem yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan. Masukan serta antusiasme yang diberikan sangat membantu dalam penyempurnaan sistem informasi ini. Kami berharap hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kelurahan serta menjadi langkah awal dalam pengembangan layanan digital yang lebih efisien dan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hasri, M. V., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249–260. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056>
- Astuti, C. C., Mulyanto, A. D., Wiguna, A., Hasanah, F. N., Untari, R. S., & Nugroho, O. A. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website Untuk Peningkatan Potensi

Desa Jemirahan. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 5(2), 97–101.
<https://doi.org/10.18860/jrce.v5i2.26238>

Atmojo, Y. P., Rai Agung Sugiarta, I. G., Riza Hilmi, M., Darma Susila, I. M., & Suradarma, I. B. (2021). Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berupa Kegiatan Pelatihan Penggunaan Website Sebagai Model Transparansi Pelaporan Transaksi Bumdes di Desa Sebatu Bali. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(3), 47–53.
<https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v3i3.261>

Julianti, N., & Wandatari, R. (2024). *Studi Peningkatan Komunikasi dan Informasi Pelayanan Publik di Kelurahan Leuwinangung*. 87–94.

Nugroho, A., & Daniati, E. (2021). Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–16.
<https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.38>

Pemerintah Kota Kediri. (2019). *Geografi*. <https://www.kedirikota.go.id/page/profil/4>

Redy, E., Jupriyadi, J., Neneng, N., Putra, R. A. M., & FITRI, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 79.
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1800>

Sinlae, F., Bowono, P., Christian, H. R., & Elfan, A. (2024). Pelatihan Dalam Desain Website Menggunakan HTML dan CSS. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(2), 173–183.
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Somad, M. A., Ardiansyah, R., Irmawati, M., & Nuraeni, N. (2023). Perancangan Website dan Pelatihan Pelayanan Online Bagi Perangkat Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 38.
<https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.726>

Vauzia, F., Kirana, N. W., Rosulindo, P. P., Wusqo, U., & Akmal, M. (2023). Pembuatan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Permohonan Surat Keterangan Berbasis Website di Desa Sariwangi. *Sewagati*, 8(1), 1116–1125. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.790>